

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang menggerakkan masyarakat untuk membangun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pemerintah juga melakukan pemberdayaan masyarakat dengan mengembangkan dan mendukung masyarakat yang terlibat dalam UMKM, terutama bidang Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. UMKM sangat berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja serta mengurangi pengangguran, karena UMKM merupakan sebuah badan usaha yang berdiri sendiri dan tidak terlalu banyak melibatkan pihak eksternal serta dapat bertahan ditengah krisis perekonomian.

Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menyusun standar untuk keseragaman laporan keuangan UMKM yang lebih sederhana dari SAK ETAP, yaitu SAK EMKM yang bertujuan mempermudah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dari peraturan SAK ETAP sebelumnya. SAK EMKM mulai efektif pada tanggal 1 Januari 2018.

Pemerintah dalam usahanya meningkatkan dan mengembangkan UMKM telah mengeluarkan suatu standar yang dapat mempermudah para pelaku usaha untuk menyusun laporan keuangannya. Standar yang dimaksud adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Laporan keuangan minimum yang harus disajikan secara wajar sesuai dengan persyaratan SAK EMKM terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2016:8).

Manfaat dari penggunaan standar yang sudah ditetapkan yaitu untuk menyediakan informasi keuangan dan kinerja yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis bagi investor atau kreditor, serta wujud pertanggung jawaban manajemen atas pekerjaan yang dilakukan. Penyusunan SAK EMKM ini juga dapat digunakan untuk memperoleh pembiayaan dari pemerintah sehingga UMKM dapat semakin berkembang.

Banyak pelaku usaha yang belum menggunakan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kebanyakan usaha tersebut menggunakan pencatatan dan pengelolaan keuangan yang belum memadai. Hal tersebut membuat UMKM tidak mengetahui posisi keuangan, laba rugi, dan catatan atas laporan arus kas mereka. Pelaporan keuangan biasanya digunakan untuk melihat laporan keuangan dan perkembangan suatu usaha yang digunakan untuk pihak-pihak yang berkepentingan dan kemajuan perusahaan dimasa yang datang.

Dengan mengetahui banyaknya UMKM yang menggunakan laporan keuangan yang tergolong masih sederhana dengan mencatat pendapat, kas masuk dan kas keluar, untuk itu diperlukan SAK EMKM sebagai standar yang digunakan untuk menyesuaikan dalam menyusun laporan keuangan bagi UMKM. Tujuan dibentuknya SAK EMKM adalah untuk mengetahui laporan keuangan secara terperinci, relevan, sehingga UMKM mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan UMKM dan memudahkan dalam mengevaluasi perkembangan dimasa depan dan juga memudahkan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

OMEYCAK Kopi merupakan kafe yang menyediakan pelayanan makanan dan minuman secara praktis. OMEYCAK Kopi adalah usaha yang tergolong

memiliki banyak peminat, baik remaja maupun orang dewasa. Pencatatan yang dilakukan oleh OMEYCAK Kopi masih sangat sederhana, sehingga menyulitkan perkembangan usaha kafe, karena belum ada batasan atau pemisah yang jelas antara harta pribadi pemilik, dengan harta perusahaan. Ketiadaan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi, menyulitkan pemilik kafe untuk dapat mengendalikan keuangan perusahaan, hal ini dilihat dari pencatatan pemasukan yang dilakukan seminggu sekali terhadap pemasukan harian yang pada akhirnya, sering terjadi kealpaan dalam pencatatan yang dapat menyebabkan kerugian yang material bahkan dapat mengakibatkan kecurangan karena banyaknya kesalahan dalam pencatatan keuangan. Kendala lainnya adalah minimnya informasi yang di dapat pemilik mengenai laporan keuangan usaha, seperti informasi penyusutan aset, laba atau rugi bersih, beban yang habis pakai, harga pokok, pendapatan bersih, dan lain sebagainya.

Kemudian melihat banyak usaha yang sama dengan OMEYCAK Kopi dalam bidang kuliner, maka diperlukannya Standar Laporan Keuangan yang akurat untuk membantu UMKM dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan laporan keuangan yang memberikan informasi yang jelas untuk para pihak termasuk lembaga keuangan, sehingga lebih mudah mendapatkan pinjaman modal bisnis. SAK EMKM memberikan peran yang baik untuk memudahkan UMKM memberikan informasi tentang laporan posisi keuangan yang digunakan dalam mengembangkan inovasi bisnis dimasa depan.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan dan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah Pada UMKM OMEYCAK Kopi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di buat rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan UMKM OMEYCAK Kopi yang sesuai berdasarkan SAK EMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di buat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan UMKM OMEYCAK Kopi yang sesuai berdasarkan SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Praktisi
 - a. Bagi UMKM OMEYCAK Kopi.

Entitas dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM untuk hasil keuangan yang lebih relevan dan memberikan informasi keuangan yang lengkap sehingga pihak yang memerlukan informasi tersebut mudah memahami dan jelas.

- b. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai praktek langsung dalam menambah ilmu dan pengalaman dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM bidang kuliner (kafe).

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini sebagai wawasan penambah ilmu yang diharapkan memudahkan dalam mengatasi permasalahan untuk penyusunan keuangan.

2. Manfaat Akademis

Tujuan penelitian ini disusun agar dapat menambah referensi dan wawasan tentang menyusun laporan keuangan yang sesuai berdasarkan SAK EMKM pada UMKM kuliner (kafe).

1.5 Batasan dan Ruang Lingkup Masalah

Penelitian ini menggunakan data transaksi Tahun 2021 disertai data pendukung yaitu data transaksi pendapatan penjualan makanan dan minuman yang ada di kafe dan semua data pengeluaran kafe.